

Kitab Yoel dan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang bersifat Laodikia - Nomor Tiga Puluh Satu

Jeff Pippenger
2026-01-18

Nomor Tiga Puluh Satu

Tiga penggenapan Mesianik terakhir yang terdapat dalam Kitab Matius mengidentifikasi tiga unsur dari penanda jalan hukum hari Minggu: pencerai-beraian umat Allah pada saat hukum hari Minggu, sebagaimana digambarkan oleh pencerai-beraian kawan-an kecil pada 22 Oktober 1844 dan pencerai-beraian para murid di salib. Kedua pencerai-beraian itu selaras dengan hukum hari Minggu. Dalam kaitannya dengan Galilea, yang merupakan simbol titik balik nubuatan, orang-orang yang telah berada dalam kegelapan hingga saat hukum hari Minggu akan dipanggil keluar dari kegelapan. Orang-orang itu adalah kawan-an lain milik Allah, para pekerja jam kesebelas yang disadarkan akan isu kontroversi Sabat ketika mereka dipanggil keluar dari Babel. Panggilan mereka keluar dari Babel adalah tahap kedua dari penghakiman, yang dimulai di rumah Allah, dan kemudian pada saat hukum hari Minggu, penghakiman itu berhadapan dengan mereka yang berada di luar Yerusalem.

Tonggak mesianik yang kesepuluh adalah penghamburan undang-undang hari Minggu

Tetapi semuanya ini terjadi supaya genaplah yang tertulis dalam kitab para nabi. Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri. Matius 26:56.

Prediksi

Hai pedang, bangkitlah terhadap gembala-Ku, dan terhadap orang yang menjadi rekan-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam: pukullah gembala itu, maka domba-dombanya akan tercerai-berai; dan Aku akan mengacungkan tangan-Ku terhadap yang kecil-kecil. Zakharia 13:7.

"Kita akan sangat tercerai-berai tidak lama lagi, dan apa yang kita lakukan harus dilakukan dengan cepat." Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 535.

"Akan datang waktunya ketika kita akan dipisahkan dan tercerai-berai, dan masing-masing dari kita harus tetap berdiri tanpa hak istimewa untuk bersekutu dengan mereka yang memiliki iman yang sama berharganya; dan bagaimana engkau dapat tetap berdiri kecuali jika Allah berada di sisimu, dan engkau tahu bahwa Dia memimpin dan menuntunmu?" Review and Herald, 25 Maret 1890.

Penanda Jalan Mesianik yang Kesebelas adalah Panggilan bagi Bangsa-Bangsa Lain

Supaya genaplah apa yang telah dikatakan oleh nabi Yesaya: “Tanah Zebulun dan tanah Naftali, di jalan ke laut, di seberang Yordan, Galilea bangsa-bangsa lain; bangsa yang diam dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; dan bagi mereka yang diam di negeri dan bayang-bayang maut, terang telah terbit.” Matius 4:14-16.

Prediksi

Namun demikian, kesuraman itu tidak akan seperti pada waktu kesesakannya, ketika pada mulanya ia dengan ringan menindas tanah Zebulun dan tanah Naftali, tetapi kemudian ia menindasnya dengan lebih berat di jalan ke laut, di seberang Yordan, di Galilea bangsa-bangsa. Orang-orang yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri bayang-bayang maut, atas mereka terang itu telah bersinar. Yesaya 9:1, 2.

Pada saat undang-undang hari Minggu, hujan akhir akan dicurahkan tanpa batas dan bangsa-bangsa lain akan melihat terang yang besar. Penganiayaan akan menceraiberaikan orang-orang yang setia dan menyebarkan pekabaran.

'Mereka akan menyerahkan kamu kepada pengadilan-pengadilan, ... bahkan di hadapan para gubernur dan raja kamu akan dibawa karena Aku, sebagai kesaksian bagi mereka dan bagi bangsa-bangsa lain.' Matius 10:17, 18, R. V. Penganiayaan akan menyebarkan terang. Hamba-hamba Kristus akan dibawa ke hadapan orang-orang besar dunia, yang, kalau bukan karena hal ini, mungkin tidak pernah mendengar Injil. Kebenaran telah disalahgambarkan kepada orang-orang ini. Mereka telah mendengarkan tuduhan-tuduhan palsu mengenai iman para murid Kristus. Sering kali satu-satunya cara mereka mengetahui sifatnya yang sebenarnya adalah kesaksian dari orang-orang yang dibawa ke pengadilan karena iman mereka. Dalam pemeriksaan, orang-orang ini diwajibkan menjawab, dan para hakim mereka harus mendengarkan kesaksian yang disampaikan. Kasih karunia Allah akan dicurahkan kepada hamba-hamba-Nya untuk menghadapi keadaan genting itu. 'Akan diberikan kepadamu,' kata Yesus, 'pada saat itu juga apa yang harus kamu katakan. Sebab bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Bapamu yang berbicara di dalam kamu.' Ketika Roh Allah menerangi pikiran hamba-hamba-Nya, kebenaran akan dinyatakan dengan kuasa dan kemuliaan ilahi. Mereka yang menolak kebenaran akan bangkit untuk menuduh dan menindas para murid. Namun dalam kehilangan dan penderitaan, bahkan sampai mati, anak-anak Tuhan harus menyatakan kelemahanlembutan Teladan ilahi mereka. Dengan demikian akan terlihat kontras antara alat-alat Iblis dan wakil-wakil Kristus. Juruselamat akan ditinggikan di hadapan para penguasa dan rakyat.

Para murid tidak dianugerahi keberanian dan ketabahan para martir sampai kasih karunia itu diperlukan. Saat itulah janji Sang Juruselamat digenapi. Ketika Petrus dan Yohanes memberi kesaksian di hadapan mahkamah Sanhedrin, orang-orang 'heran; dan mereka menyadari bahwa mereka pernah bersama Yesus.' Kisah Para Rasul 4:13. Tentang Stefanus tertulis bahwa 'semua yang duduk di dalam mahkamah itu, memandang tajam kepadanya, melihat wajahnya seperti

wajah seorang malaikat.' Orang-orang 'tidak sanggup melawan hikmat dan Roh yang olehnya ia berbicara.' Kisah Para Rasul 6:15, 10. Dan Paulus, ketika menulis tentang pengadilannya sendiri di mahkamah Kaisar, berkata, 'Pada pembelaanku yang pertama tidak seorang pun berdiri di pihakku, melainkan semuanya meninggalkan aku.... Tetapi Tuhan berdiri di sisiku dan menguatkan ku, supaya melalui aku pesan itu dapat disampaikan sepenuhnya dan semua bangsa-bangsa lain mendengarnya; dan aku dilepaskan dari mulut singa.' 2 Timotius 4:16, 17, R. V.

Hamba-hamba Kristus tidak seharusnya menyiapkan pidato yang telah disusun untuk disampaikan ketika dibawa ke pengadilan. Persiapan mereka harus dilakukan dari hari ke hari dengan menyimpan dalam hati kebenaran-kebenaran berharga dari firman Allah, dan melalui doa meneguhkan iman mereka. Ketika mereka dibawa ke pengadilan, Roh Kudus akan mengingatkan mereka akan kebenaran-kebenaran yang justru diperlukan. *The Desire of Ages*, 354, 355.

Penghakiman dimulai dari rumah Allah pada 9/11 dan berakhir pada hukum hari Minggu, ketika penghakiman kemudian beralih kepada kawanan domba Allah yang lain di luar rumah Allah.

Penanda Jalan Mesianik ke-12 adalah Penghakiman bagi bangsa-bangsa lain

Supaya genaplah apa yang disampaikan oleh nabi Yesaya, katanya: Lihatlah hamba-Ku yang Kupilih; kekasih-Ku, yang kepadanya jiwa-Ku berkenan: Aku akan menaruh Roh-Ku atas-Nya, dan Ia akan menyatakan keadilan kepada bangsa-bangsa lain. Ia tidak akan bertengkar atau berteriak; tidak seorang pun akan mendengar suara-Nya di jalan-jalan. Buluh yang terkulai tidak akan dipatahkan-Nya, dan sumbu yang berasap tidak akan dipadamkan-Nya, sampai Ia menegakkan keadilan hingga menang. Dan dalam nama-Nya bangsa-bangsa lain akan berharap. Matius 12:17-21.

Prediksi

Lihatlah hamba-Ku, yang Kupegang; orang pilihan-Ku, yang kepadanya jiwa-Ku berkenan; Aku telah menaruh Roh-Ku atasnya: ia akan membawa keadilan kepada bangsa-bangsa. Ia tidak akan berteriak, atau meninggikan suara, atau memperdengarkan suaranya di jalan. Buluh yang terkulai tidak akan dipatahkannya, dan sumbu yang berasap tidak akan dipadamkannya: ia akan menegakkan keadilan dengan benar. Ia tidak akan menjadi lemah atau patah semangat, sampai ia menegakkan keadilan di bumi: dan pulau-pulau akan menanti hukum-Nya. Yesaya 42:1-4.

Penutupan penghakiman bagi rumah Allah dimulai pada Juli 2023, ketika sebuah suara terdengar di jalan-jalan tempat Musa dan Elia tergeletak mati, di sebuah lembah tulang-tulang yang kering dan mati. Ketika suara itu terdengar, penghakiman mulai ditutup bagi rumah Allah, dan berlanjut menuju penghakiman atas bangsa-bangsa lain. Ada dua belas penggenapan mesianik dalam kitab Matius yang mengidentifikasi tonggak-tonggak utama dalam gerakan reformasi seratus empat puluh empat ribu. Kedua belas tonggak itu ditipologikan oleh Mesias. 1989; 1996; 9/11, 2001; 18 Juli 2020; Juli 2023; 2024; Seruan Tengah Malam, pemisahan para imam, dan Undang-Undang

Hari Minggu semuanya diidentifikasi, dengan 9/11 memiliki kesaksian internal dan eksternal dan Undang-Undang Hari Minggu memiliki kesaksian internal tentang suatu penyerakan, dan kemudian dua saksi tentang periode penghakiman para pekerja jam kesebelas. Sembilan tonggak dari gerakan reformasi seratus empat puluh empat ribu secara langsung diidentifikasi dalam kitab Matius.

Matius adalah alfa dari Perjanjian Baru dan Wahyu adalah omega. Matius adalah sebuah mahakarya nubuatan yang maknanya disegel sampai akhir zaman. Di dalamnya terdapat dua belas pasal omega yang berpadanan dengan alfa dari Kejadian pasal sebelas sampai dua puluh dua. Sebagai alfa bagi Wahyu, Matius sejajar dengan hubungan yang diilhami antara Daniel dan Wahyu. Apa yang diungkapkan tentang kitab Daniel dan Wahyu mengenai hubungan nubuatan mereka akan berlaku juga bagi hubungan Matius dan Wahyu. Apa yang telah diberitahukan kepada kita dalam hal-hal tersebut akan sepadan dengan:

Dalam Injil Matius, alur nubuat yang sama diangkat seperti halnya dalam Kitab Wahyu.

“Wahyu adalah kitab yang termeterai, tetapi juga merupakan kitab yang terbuka. Kitab ini mencatat peristiwa-peristiwa ajaib yang akan terjadi pada hari-hari terakhir sejarah bumi ini. Ajaran-ajaran kitab ini bersifat pasti, bukan mistis dan tidak dapat dimengerti. Di dalamnya, rangkaian nubuatan yang sama seperti dalam Daniel kembali diangkat. Beberapa nubuatan telah diulangi oleh Allah, dengan demikian menunjukkan bahwa kepentingan harus diberikan kepadanya. Tuhan tidak mengulangi hal-hal yang tidak terlalu penting.” Manuscript Releases, volume 9, 8.

Kitab Matius menempuh 'jalur nubuatan yang sama' seperti Kitab Wahyu dan Kitab Daniel, dan hal itu disempurnakan dalam Kitab Wahyu, sebab kata 'complement' berarti kesempurnaan.

Dalam Kitab Wahyu semua kitab dalam Alkitab bertemu dan berakhir. Di sinilah pelengkap kitab Daniel. Yang satu adalah nubuat; yang lain adalah wahyu. Kitab yang dimeteraikan itu bukanlah Kitab Wahyu, melainkan bagian dari nubuat Daniel yang berkaitan dengan hari-hari terakhir. Malaikat itu memerintahkan, 'Tetapi engkau, hai Daniel, tutuplah perkataan-perkataan itu dan meteraikanlah kitab itu sampai pada waktu kesudahan.' Daniel 12:4." Kisah Para Rasul, 585.

Matius, Daniel dan Wahyu adalah kitab yang sama.

"Kitab Daniel dan Wahyu merupakan satu kesatuan. Yang satu adalah nubuatan, yang lain wahyu; yang satu kitab yang dimeteraikan, yang lain kitab yang dibukakan. Yohanes mendengar rahasia-rahasia yang disuarakan oleh guruh, tetapi ia diperintahkan untuk tidak menuliskannya." Komentari Alkitab Advent Hari Ketujuh, jilid 7, 971.

Tampaknya penting meluangkan waktu untuk menempatkan Injil Matius dalam konteks yang dapat menekankan makna kenabian keberadaan Petrus di Kaisarea Filipi sebelum saya mengembalikan kajian ke Kitab Yoel. Saya akan mencoba merangkum pengamatan saya tentang Injil Matius dalam upaya menggambarkan besarnya makna kenabian keberadaan Petrus di Kaisarea Filipi, yang merupakan Panium dalam Daniel pasal sebelas ayat tiga belas sampai lima

belas.

Injil Matius disusun berdasarkan tiga garis kenabian yang berbeda. Garis pertama adalah sepuluh pasal pertama; garis kedua adalah dua belas pasal berikutnya, yang kemudian diikuti oleh garis ketiga yang terdiri dari enam pasal. Sepuluh pasal pertama mewakili malaikat pertama dalam Wahyu pasal empat belas, dua belas pasal berikutnya mewakili malaikat kedua dalam Wahyu pasal empat belas, dan enam pasal terakhir mewakili malaikat ketiga dalam Wahyu pasal empat belas. Saya belum membuktikan pengamatan ini dengan jelas, tetapi hal itu dapat dilakukan dengan mudah. Sebelum kita melakukannya, saya ingin terus menggoreskan beberapa sapuan besar pada kanvas yang disebut Injil Matius.

Garis kedua dari pasal sebelas sampai dua puluh dua diwakili oleh malaikat kedua, dan malaikat kedua selalu menandai suatu penggandaan, sebab “Babel telah jatuh, telah jatuh.” Pasal sebelas sampai dua puluh dua dari Kejadian mengemukakan janji dan kemudian perjanjian tiga tahap Allah dengan umat pilihan melalui patriark Abram. Ayat yang tepat di tengah dari kedua belas pasal itu menunjukkan “sunat” sebagai tanda perjanjian, dan hal itu ditetapkan pada tahap kedua dari tiga tahap. Ayat yang tepat di tengah dari garis perjanjian paralel Matius adalah ketika nama Simon Barjona diubah menjadi Petrus.

Dan Aku juga berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan membangun gereja-Ku; dan gerbang-gerbang neraka tidak akan menguasainya. Matius 16:18.

Nama Petrus melambangkan seratus empat puluh empat ribu, dan ia mewakili golongan yang mendasarkan iman mereka pada pesan Kristus yang mereka dengar. Bukan sekadar pesan tentang Yesus, melainkan pesan yang dinyatakan Yesus sebagai telah diberikan kepada Petrus oleh Tuhan sendiri.

Ia berkata kepada mereka, tetapi menurut kalian, siapakah Aku ini?

Dan Simon Petrus menjawab dan berkata, "Engkau adalah Kristus, Anak Allah yang hidup."
Dan Yesus menjawab dan berkata kepadanya,

Berbahagialah engkau, Simon Barjona: sebab bukan daging dan darah yang menyatakannya kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di surga. Matius 16:15-17.

Iman Petrus didasarkan pada kenyataan bahwa Yesus menjadi Kristus—Sang Mesias. Nama Petrus diubah, sebagaimana nama Abram diubah untuk menandai hubungan perjanjian, dan namanya sama dengan 144.000; dan dalam ayat itu juga, kontroversi besar diidentifikasi sebagai sebuah Batu yang menjadi dasar sebuah gereja, yang akan mengalahkan gereja-gereja neraka. Seratus empat puluh empat ribu adalah manifestasi terakhir dari umat perjanjian yang terpilih, dan Petrus mewakili kelompok itu.

Petrus juga sekaligus mewakili gereja Kristen yang pertama, yaitu gereja para murid, sebab demikianlah sejarah ketika Kristus meletakkan dasar gereja-Nya. Kristus adalah dasar dan Ia juga adalah batu puncak, dan Petrus adalah lambang mempelai Kristen yang pertama dan mempelai Kristen yang terakhir. Karena itu, Petrus sekaligus menjadi lambang alfa dan omega dalam satu

ayat.

Ayat itu adalah ayat tengah dari dua belas pasal yang mewakili pesan malaikat kedua, dan Petrus 'merangkap' sebagai mempelai perempuan pertama dan mempelai perempuan terakhir. Mempelai perempuan terakhir akan berperang melawan sinagoga Iblis, dan mempelai perempuan terakhir akan terdiri dari dua kelompok. Satu kelompok adalah seratus empat puluh empat ribu, kelompok lainnya adalah kumpulan besar. Kumpulan besar diwakili oleh Smirna, dan seratus empat puluh empat ribu diwakili oleh Filadelfia.

Seratus empat puluh empat ribu adalah orang-orang Filadelfia dan perubahan nama Petrus pada ayat delapan belas mewakili pemeteraian seratus empat puluh empat ribu itu. Ia adalah simbol dari mereka yang dimeteraikan, dan pada ayat itu, ayat yang tepat berada di tengah dari dua belas pasal perjanjian, ia selaras dengan ayat yang tepat berada di tengah dari dua belas pasal Kejadian, di mana sunat ditetapkan sebagai tanda. Pasal sebelas sampai dua puluh dua dari Wahyu menyediakan garis ketiga bagi dua belas pasal kesaksian perjanjian, dan ayat pusat dari dua belas pasal itu mengidentifikasi perkawinan pelacur dalam Wahyu pasal tujuh belas dengan raja-raja di bumi.

Dan binatang yang dahulu ada dan sekarang tidak ada itu, ia sendiri adalah yang kedelapan dan berasal dari yang tujuh, dan ia akan masuk ke dalam kebinasaan. Wahyu 17:11.

Ayat ini berkaitan dengan mengidentifikasi kejatuhan terakhir Babel yang besar, dan kejatuhan pertama Babel terjadi dalam pasal pertama dari garis perjanjian dua belas pasal Kitab Kejadian. Petrus mewakili seratus empat puluh empat ribu dalam ayat tengah, yang selaras dengan ayat tengah Kejadian. Dalam ayat tengah Kitab Wahyu, kejatuhan Babel yang besar mengakhiri kisah Nimrod, pemburu besar dari Babel.

Ayat-ayat tengah dari masing-masing tiga garis nubuatan ini mengidentifikasi entah meterai Allah atau tanda binatang. Perjanjian kematian Babel yang dimulai dalam Kejadian mencapai akhirnya dalam Wahyu. Dengan demikian ia menempatkan suatu permulaan dan suatu pengakhiran pada ketiga garis itu, ketika semuanya disatukan, baris demi baris. Bagian di mana Petrus dipakai sebagai simbol pertentangan besar antara Batu Karang dan gerbang-gerbang Neraka adalah pekabaran malaikat kedua, sebab pekabaran malaikat kedua adalah: Babel telah jatuh (Nimrod) telah jatuh (pelacur Roma). Garis kedua dalam tiga garis Matius adalah pekabaran malaikat kedua, karena ia mengidentifikasi dua kejatuhan Babel. Ia menghadirkan suatu pernikahan palsu tepat di tempat pernikahan yang benar disempurnakan, yaitu pada undang-undang hari Minggu. Ia menampilkan angka "8" sebagai tiruan dari umat Allah, yang adalah delapan yang sejati. Kepausan juga digambarkan sebagai memalsukan Allah, sebab ia pernah ada, dan masih ada, dan akan naik. Ia naik, tepat di tempat panji itu dinaikkan, yaitu undang-undang hari Minggu.

Dalam Matius terdapat dua belas penggenapan mesianik, dan ada antara tiga ratus hingga lima ratus nubuat tentang Mesias dalam Perjanjian Lama. Matius memuat dua belas penggenapan yang diidentifikasi secara langsung, jauh melebihi ketiga Injil lainnya. Kedua belas penggenapan itu selaras dengan sembilan tonggak yang berbeda dalam gerakan reformasi dari seratus empat puluh empat ribu. Angka sembilan melambangkan kelengkapan, karena tidak ada angka yang melampaui

"sembilan"; setiap bilangan setelah "sembilan" hanya memakai sembilan digit, dari satu sampai sembilan, serta nol. Sembilan adalah kepenuhan. Dari sembilan tonggak itu, dua memiliki lebih dari satu penggenapan dalam Matius. 9/11 memiliki dua, dan hukum hari Minggu memiliki tiga.

Waktu kesudahan pada 1989, peresmian pekabaran pada 1996, diikuti oleh 9/11, diikuti oleh kekecewaan 18 Juli 2020, diikuti oleh suara di padang belantara pada Juli 2023, yang mengarah kepada kebangkitan tahun 2024, yang mengarah kepada Seruan Tengah Malam, diikuti oleh pemisahan para imam, yang berpuncak pada hukum hari Minggu. Sembilan tonggak, satu memiliki dua saksi dan satu lagi memiliki tiga saksi; 9/11 memiliki dua dan hukum hari Minggu tiga. Ini berarti bahwa dalam garis reformasi seratus empat puluh empat ribu, dari dua saksi 9/11 sampai tiga saksi hukum hari Minggu—menandai waktu pemeteraian seratus empat puluh empat ribu. Dua belas tonggak selaras dengan setiap gerakan reformasi, dan dengan demikian, mereka menekankan dan mengidentifikasi waktu pemeteraian seratus empat puluh empat ribu dari 9/11 sampai hukum hari Minggu.

Dengan demikian, hal itu mengidentifikasi dua saksi pada 9/11, dan tiga saksi pada undang-undang hari Minggu. Dua saksi pada 9/11 adalah pekabaran malaikat kedua, dan tiga saksi pada undang-undang hari Minggu adalah pekabaran malaikat ketiga. Karena itu, garis yang dihasilkan oleh penggenapan nubuat Mesianik menurut Matius mengisolasi dan menonjolkan masa pemeteraian, sambil mengidentifikasi malaikat kedua sebagai alfa bagi sejarah masa pemeteraian, dan malaikat ketiga sebagai omega. Itu berarti masa pemeteraian diapit antara angka dua dan angka tiga, dengan demikian menempatkan dua puluh tiga—sebuah simbol pendamaian—di atas seluruh sejarah pemeteraian.

Di Injil Matius terdapat tiga garis kenabian yang masing-masing mewakili malaikat pertama, kedua, dan ketiga, serta dua belas pasal pada garis kedua dalam Injil Matius mewakili perjanjian dengan seratus empat puluh empat ribu, sebab itu adalah omega bagi perjanjian alfa dalam Kitab Kejadian dengan Abram. Ini juga berarti bahwa, sebagai malaikat kedua, ketika Petrus mewakili baik mempelai Kristen yang pertama maupun yang terakhir, penggandaan Petrus menetapkan persyaratan kenabian akan adanya penggandaan pada malaikat kedua. Dengan adanya tiga saksi, angka dua belas adalah tali yang mengikat ketiga garis dua belas pasal itu bersama-sama, jadi ketika kita menemukan representasi lain dari angka dua belas dalam Injil Matius, itu harus disejajarkan dengan dua belas lainnya dalam Injil Matius.

Dua belas pasal kitab Matius, yang dimulai dengan angka simbolis sebelas dan berakhir dengan padanan simbolisnya, angka dua puluh dua, selaras dengan garis reformasi dari seratus empat puluh empat ribu yang diwakili oleh dua belas penggenapan Mesianik, sehingga memperlihatkan "penggandaan" kedua pada garis malaikat kedua. Kedua belas penggenapan Mesianik itu, bersama dengan kedua belas pasal itu, merupakan "penggandaan" malaikat kedua, tetapi ketika dikalikan, mereka mewakili 144.000. Petrus digandakan, dan angka dua belas juga digandakan. Penggandaan-penggandaan itu menggenapi penggandaan tentang Babel yang jatuh dua kali.

Pasal sebelas sampai dua puluh dua mewakili malaikat kedua dari Kitab Wahyu pasal empat belas. Angka sepuluh melambangkan sebuah ujian, dan ujian pertama dari tiga ujian adalah sepuluh pasal

pertama Injil Matius. "Sepuluh" melambangkan sebuah ujian. Karena Matius adalah alfa sedangkan Kitab Wahyu adalah omega, pasal pertama dari kedua kitab itu dimulai dengan pernyataan tentang Yesus Kristus. Dalam pasal pertama, Yusuf diuji apakah ia percaya kepada malaikat atau tidak. Padanannya adalah ayah Yohanes Pembaptis, Zakharia, yang tidak percaya dan gagal dalam ujian yang sama. Yang satu menerima kelahiran yang ditetapkan oleh penyelenggaraan ilahi, yang lain meragukannya.

Dalam pasal dua Herodes takut akan kelahiran seorang raja baru, dan Yusuf serta Maria melarikan diri ke Mesir. Yohanes Pembaptis membawa ujian pertama dalam pasal tiga, suatu ujian yang diidentifikasi oleh Saudari White sebagai ujian hidup atau mati, sebab ia menulis bahwa "mereka yang menolak pekabaran Yohanes tidak dapat memperoleh faedah dari Yesus." Malaikat pertama adalah sebuah pekabaran pengujian yang, seperti Yohanes, memanggil manusia untuk takut akan Allah, karena saat penghakiman Allah akan datang. Hal ini diwakili oleh Yohanes ketika ia bertanya, "siapakah yang memperingatkan kamu untuk melarikan diri dari murka yang akan datang?"

Lalu pada pasal empat, Yesus berpuasa selama empat puluh hari, yang berpuncak pada tiga ujian yang berbeda, sebab ketiga ujian itu selalu diwakili dalam pekabaran malaikat pertama. Kemudian Yesus mulai meletakkan dasar-dasar dengan memilih murid-murid-Nya, sebab bersama Ezra dan Nehemia, dasar-dasar Bait Suci diletakkan dalam sejarah dekret pertama, dan pada kaum Millerit, dasar-dasar itu diletakkan dalam sejarah malaikat pertama. Dasar-dasar itu adalah Ucapan Bahagia, diikuti oleh mukjizat-mukjizat-Nya yang mengarah pada pengutusan kedua belas murid-Nya hingga menutup pasal sepuluh. Kedua belas murid itu kemudian telah siap pada tempatnya, dan inspirasi menyatakan bahwa para murid adalah dasar dari gereja Kristen. Pada pasal sebelas, dasar-dasar itu telah selesai.

Dalam pasal sebelas para murid melayani sendiri; Yesus seorang diri, menandai adanya pemisahan yang jelas antara pasal sepuluh dan sebelas. Pasal satu sampai sepuluh adalah pekabaran malaikat pertama, yang berakhir pada kedatangan malaikat kedua. Malaikat kedua menimbulkan suatu perpecahan, suatu pemisahan seperti halnya antara kaum Millerit dan kaum Protestan. Pasal sepuluh berakhir dengan Yesus berpisah dari para murid, dan dalam pasal sebelas Ia seorang diri.

Pasal sebelas sampai dua puluh dua mewakili malaikat kedua, yang mengarah ke pasal dua puluh tiga sampai dua puluh delapan sebagai garis ketiga dari malaikat ketiga. Tentu saja malaikat ketiga tiba pada hukum hari Minggu, dan hal ini pula yang diwakili oleh Paskah pada pasal dua puluh enam sampai dua puluh delapan. "23" adalah simbol perdamaian, dan pasal pertama dari enam pasal itu mewakili pekabaran malaikat pertama dan tiga pasal terakhir mewakili pekabaran malaikat ketiga. Dua pasal di tengah (24 & 25) mewakili malaikat kedua. Tiga pasal terakhir memuat "23" penanda jalan tertentu yang menyelaraskan pasal "23", sebagai malaikat pertama atau permulaan, dan pasal dua puluh enam sampai dua puluh delapan sebagai yang ketiga, dengan "23" penanda jalan. Pasal 23 adalah malaikat pertama, dan dua pasal berikutnya adalah malaikat kedua dan tiga pasal terakhir adalah malaikat ketiga.

Garis ketiga dalam Matius mewakili malaikat ketiga, dan garis itu dibagi menjadi tiga tahap. Pasal 23 adalah tahap pertama, dan malaikat pertama. Pasal 24 dan 25 merupakan tahap kedua, dan malaikat kedua. Pasal 26, 27, dan 28 merupakan tahap ketiga dan malaikat ketiga. Satu pasal untuk malaikat pertama, dua pasal untuk malaikat kedua, dan tiga pasal untuk malaikat ketiga. Yang ketiga, yaitu Paskah, yang melambangkan salib dan pada gilirannya selaras dengan hukum hari Minggu, juga diwakili oleh Pentakosta.

Pentakosta adalah angka 50, dan 50 adalah simbol Yobel. Yobel mencakup tahun ke-49, yang merupakan akhir dari siklus ketujuh dari tujuh tahun. Angka 49 mendahului angka 50, tetapi terhubung langsung dengannya. Baris ketiga dalam Matius dimulai dengan pasal 23, lalu diikuti oleh dua pasal (24, 25) yang jika dijumlahkan menjadi 49, tepat sebelum malaikat ketiga yang melambangkan angka 50.

Awal dari rangkaian enam pasal itu adalah "23" dan akhirnya adalah "23" penanda jalan, dan jumlah yang diperoleh dari menjumlahkan pasal 26 dengan 27 dan 28 sama dengan "81," yang merupakan simbol para imam yang tertanam dalam ayat-ayat yang mengidentifikasi penumpahan darah yang akan digunakan oleh Imam Besar Surgawi dalam pelayanan keimamatan-Nya. Karena alasan ini, judul pasal "81" dalam *The Desire of Ages* didasarkan pada Matius 28.

Bab 81 - 'Tuhan Telah Bangkit'

"Bab ini didasarkan pada Matius 28:2-4, 11-15." *The Desire of Ages*, 780.

Angka "81" melambangkan imamat, dan dalam Imamat 8 diuraikan tujuh hari pentahbisan para imam. Dalam Bilangan pasal 8, pentahiran orang Lewi diuraikan. Dalam 2 Tawarikh, "81" imam menentang Raja Uzia, dan perikop itu secara langsung berkontribusi dalam menetapkan pesan pemeteraian seratus empat puluh empat ribu.

Tetapi ketika ia menjadi kuat, hatinya meninggi sampai membawa kepada kehancurannya; sebab ia berdosa terhadap TUHAN, Allahnya, dan masuk ke Bait TUHAN untuk membakar ukupan di atas mezbah ukupan. Lalu Azarya, imam itu, masuk mengikutinya, bersama dengan delapan puluh imam TUHAN, orang-orang yang gagah perkasa. Mereka menghadang Raja Uzia dan berkata kepadanya, "Bukanlah hakmu, Uzia, untuk membakar ukupan bagi TUHAN, melainkan hak para imam, anak-anak Harun, yang dikuduskan untuk membakar ukupan. Keluarlah dari tempat kudus, karena engkau telah melanggar; hal itu tidak akan menjadi kehormatan bagimu dari TUHAN Allah."

Maka Uziah menjadi murka, dan di tangannya ada sebuah pedupaan untuk membakar ukupan; dan sementara ia marah kepada para imam, kusta pun timbul pada dahinya di hadapan para imam di rumah TUHAN, di samping mezbah ukupan. Dan Azariah, imam kepala, dan semua imam, melihat dia, dan, sesungguhnya, kusta ada pada dahinya; lalu mereka mengusir dia dari sana; bahkan ia sendiri pun segera keluar, karena TUHAN telah menyimpannya. Dan Raja Uziah berkusta sampai hari kematiannya, dan tinggal di sebuah rumah tersendiri, karena ia berkusta; sebab ia disingkirkan dari rumah TUHAN; dan Jotham, anaknya, mengepalai istana raja, mengadili rakyat negeri itu. 2 Tawarikh 26:16-21.

Angka delapan puluh satu sebagai simbol dikaitkan dengan para imam yang menentang upaya Uzziah untuk mempersembahkan korban di bait suci. Struktur nubuatan dari bagian tentang Uzziah selaras dengan struktur nubuatan Daniel pasal sebelas ayat sebelas dan dua belas. Kedua bagian tersebut mengidentifikasi seorang raja dari selatan, yang hatinya meninggi karena kemenangan-kemenangan militer, dan khususnya kemenangan terbaru atas seorang raja dari utara. Ketika ayat sebelas dari Daniel pasal sebelas digenapi oleh Ptolemy dalam pertempuran Raphia, ia, seperti halnya Uzziah, berusaha mempersembahkan korban di bait suci di Yerusalem, tetapi ditentang oleh para imam. Baris demi baris, kedua saksi itu mengidentifikasi perang Ukraina yang hampir berakhir.

Bab delapan puluh satu dari *The Desire of Ages* didasarkan pada Matius 28 dan menyatakan bahwa Kristus naik ke surga untuk memulai pekerjaan-Nya sebagai Imam Besar Surgawi.

Inti dari segala yang telah kita bicarakan ialah ini: kita mempunyai seorang Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mahabesar di surga. Ibrani 8:1.

Angka "81" adalah simbol para imam, dan pasal 26, 27, 28; langkah ketiga dari baris ketiga dalam Matius berjumlah 81. Langkah kedua berjumlah 49 dan langkah pertama 23. Delapan puluh satu melambangkan 80 imam dan seorang imam besar dalam kesaksian Uzia. Pada tingkat ini, 80 imam bersifat manusiawi, dan imam besar bersifat Ilahi. 81 melambangkan perpaduan Keilahian dengan kemanusiaan. Angka satu dalam angka delapan puluh satu melambangkan Keilahian.

Angka satu dalam sebelas melambangkan kemanusiaan dan juga Ketuhanan. Angka satu dalam bilangan dua puluh satu melambangkan Ketuhanan, dan dua puluh melambangkan kemanusiaan. Kombinasi dua dan satu dapat dilihat pada para murid di jalan menuju Emaus.

Kombinasi tiga dan satu adalah kemanusiaan dan Keilahian, sebagaimana digambarkan oleh perapian yang menyala-nyala dari kisah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego.

Kombinasi empat dan satu menunjukkan bahwa penyatuan Keilahian dengan kemanusiaan terwujud pada generasi keempat.

Kombinasi lima dan satu mengidentifikasi lima perawan yang menunggu mempelai laki-laki.

Kombinasi enam dan satu melambangkan hubungan manusia dengan Sabat hari ketujuh, yang atasnya Keilahian adalah Tuhan. Angka "enam" adalah simbol manusia, dan yang satu adalah Kristus.

Kombinasi tujuh dan satu melambangkan peralihan jemaat ketujuh, yaitu Laodikia, ke dalam pengalaman Filadelfia.

81 merupakan simbol para imam dan hubungan mereka dengan imam besar.

Kombinasi sembilan dan satu menandai penyelesaian. Kehamilan berlangsung sembilan bulan. Ada sembilan generasi hingga Nuh, dan sembilan generasi setelahnya yang berujung pada perjanjian. Yesus menyerahkan nyawa-Nya pada jam kesembilan. Kombinasi sembilan dan satu menandai penyelesaian pekerjaan pemeteraian umat-Nya.

Dalam konteks ini, satu adalah gabungan kemanusiaan dan Keilahian; angka dua adalah Guru ilahi yang mengajar umat manusia. Angka tiga adalah pekabaran tiga malaikat, yang merupakan pekabaran yang diajarkan kepada manusia pada angka dua. Angka empat mengidentifikasi generasi keempat, sehingga mengidentifikasi sejarah kenabian ketika lima gadis bijaksana dinyatakan, dan diciptakan kembali sebagaimana diwakili oleh hari keenam penciptaan. Kemudian langkah ketujuh mengidentifikasi transisi ke Filadelfia dan teka-teki tentang yang kedelapan yang berasal dari yang tujuh. Pada titik itu perjanjian digenapi dan imam "81" diangkat untuk menyelesaikan pekerjaan yang dilambangkan oleh angka sembilan. Pada setiap langkah, angka satu adalah Singa dari suku Yehuda, yang juga Palmoni, Sang Penghitung yang Ajaib. 81 adalah simbol para imam. Palmoni menciptakan semua angka.

Angka sebelas adalah setengah dari dua puluh dua, dan keduanya melambangkan perpaduan Keilahian dan kemanusiaan. Dalam sebuah artikel baru-baru ini, saya menyertakan dua pernyataan yang membahas awal dan akhir.

Pernyataan pertama menyatakan bahwa ketika Ellen White menerima penglihatan awalnya tentang Bait Suci, ia diperlihatkan bahwa perintah Sabat bersinar lebih terang daripada perintah-perintah lainnya. Ia juga diperlihatkan bahwa pada zaman akhir “doktrin inkarnasi” diliputi sinar lembut. Sabat adalah terang pada permulaan yang melambangkan doktrin inkarnasi pada akhir zaman. Perpaduan keilahian dengan kemanusiaan adalah doktrin inkarnasi, sebab itulah ajaran bahwa Kristus mengenakan tubuh manusia, dan dengan demikian memberikan teladan bahwa keilahian yang dipadukan dengan kemanusiaan tidak berbuat dosa.

Sebelas tambah sebelas sama dengan dua puluh dua, dan angka sebelas mengawali setiap garis perjanjian yang terdiri dari dua belas pasal, dan masing-masing berakhir dengan dua puluh dua. Pasal-pasal 11 dan ayat-ayat 11 dalam Kitab Suci merupakan penanda jalan bagi seratus empat puluh empat ribu.

2014

Perang Ukraina dimulai pada 2014, dan merupakan garis luar dari masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu.

Dan raja selatan akan bangkit amarahnya, dan ia akan maju dan berperang melawan dia, yakni raja utara; dan ia akan mengerahkan pasukan besar; tetapi pasukan itu akan diserahkan ke dalam tangannya. Daniel 11:11.

18 Juli 2020

Kekecewaan pertama adalah bahwa Yesus menunda pergi untuk membangkitkan Lazarus, mukjizat puncak dan meterai Allah. Yesus menunggu empat hari sebelum membangkitkan Lazarus. Ayat dalam Injil Yohanes itu menyebutkan mukjizat terakhir dari tujuh mukjizat yang secara langsung dicatat dalam Injil tersebut. Yang pertama adalah mengubah air menjadi anggur. Ada banyak terang bila mempertimbangkan ketujuh mukjizat yang berpuncak pada Yohanes 11:11, dan semua teolog sepakat bahwa hanya ada tujuh mukjizat dalam Yohanes, berdasarkan

kriteria bahwa mukjizat-mukjizat itu disebutkan secara langsung. Karena itu, mereka tidak memasukkan kebangkitan Kristus sebagai tanda kedelapan, namun itu adalah sebuah mukjizat, dan kebangkitan-Nya adalah tanda perjanjian, jadi kebangkitan dalam Injil Yohanes adalah mukjizat kedelapan, yaitu dari ketujuh itu, sebab masing-masing dari ketujuh mukjizat sebelumnya dikerjakan melalui kuasa kebangkitan-Nya.

Demikianlah yang dikatakan-Nya; setelah itu Ia berkata kepada mereka, “Sahabat kita Lazarus sedang tidur, tetapi Aku pergi untuk membangunkan dia dari tidurnya.” Yohanes 11:11.

Juli 2023

Pada Juli 2023, suara di padang gurun mulai menyerukan sebuah pesan yang mengandung Roh kehidupan.

Dan setelah tiga setengah hari, Roh kehidupan dari Allah masuk ke dalam mereka, lalu mereka berdiri di atas kaki mereka; dan ketakutan besar menimpa mereka yang melihatnya. Wahyu 11:11.

Yohanes lahir delapan hari sebelum Hukum Hari Minggu, sebab pada saat Hukum Hari Minggu itulah ayahnya, Zakharia, berbicara. Nama Yohanes diubah dari Zakharia menjadi Yohanes pada saat Hukum Hari Minggu, ketika perubahan namanya menandai suatu hubungan perjanjian. Kelahiran itu melambangkan kebangkitan mereka yang terbunuh di jalan-jalan pada 18 Juli 2020.

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya, di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah bangkit seorang yang lebih besar daripada Yohanes Pembaptis; namun demikian, yang paling kecil di dalam Kerajaan Surga lebih besar daripada dia. Matius 11:11.

2024

Yesaya mengidentifikasi penghimpunan kedua yang digenapi pada tahun 1849. Penghimpunan kedua dimulai pada bulan Juli 2023 dan berakhir ketika umat Allah dimeteraikan.

Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa Tuhan akan mengulurkan tangan-Nya lagi untuk kedua kalinya guna mengumpulkan kembali sisa umat-Nya yang masih tertinggal, dari Asyur, dan dari Mesir, dan dari Patros, dan dari Kush, dan dari Elam, dan dari Sinear, dan dari Hamat, dan dari pulau-pulau di laut. Yesaya 11:11.

Tepat sebelum undang-undang hari Minggu

Yesus baru saja menyelesaikan masuk-Nya yang penuh kemenangan, sehingga menandai peralihan dari Seruan Tengah Malam ke hukum hari Minggu; Ia bersama kedua belas murid-Nya, sebab mereka sudah dipilih sebelum hukum hari Minggu.

Dan Yesus masuk ke Yerusalem dan ke Bait Allah; dan setelah Ia meninjau segala sesuatu di sekelilingnya, ketika hari sudah petang, Ia keluar menuju Betania bersama kedua belas murid-Nya. Markus 11:11.

Ketika pemeteraian atas seratus empat puluh empat ribu tercapai, tepat sebelum Hukum Hari Minggu, penyatuan antara suami Keilahian dan istri kemanusiaan telah selesai, dan keduanya menjadi satu untuk selama-lamanya, karena perdamaian telah selesai.

Namun demikian, dalam Tuhan tidak ada laki-laki tanpa perempuan, dan tidak ada perempuan tanpa laki-laki. 1 Korintus 11:11.

Kelahiran ajaib Sarah, sebuah kelahiran yang sudah lama tertunda sejak pemberontakan tahun 1863, terjadi ketika perempuan dalam Wahyu pasal dua belas melahirkan anak kembar. Anak pertama tiba pada Seruan Tengah Malam dan anak kedua pada Hukum Hari Minggu. Anak yang keluar kedua memiliki benang kirmizi yang melambangkan tanda Rahab di Yerikho.

Karena iman juga, Sara sendiri menerima kekuatan untuk mengandung, dan melahirkan seorang anak ketika ia telah lewat usia, karena ia menganggap Dia yang telah berjanji itu setia. Ibrani 11:11.

Undang-undang Hari Minggu untuk Laodikia

Yeremia mengidentifikasi penghakiman terhadap Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang bersifat Laodikia.

Karena itu, beginilah firman Tuhan: Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan malapetaka atas mereka yang tidak akan dapat mereka hindari; dan sekalipun mereka berseru kepada-Ku, Aku tidak akan mendengarkan mereka. Yeremia 11:11.

Yehezkiel setuju dengan penghakiman Yeremia atas Adventisme.

Kota ini tidak akan menjadi kualii bagimu, dan kamu tidak akan menjadi daging di tengah-tengahnya; tetapi Aku akan menghakimi kamu di perbatasan Israel. Yehezkiel 11:11.

Dikesampingkannya Israel kuno sebagai umat perjanjian Allah mencakup tindakan Allah membangkitkan rasa cemburu pada bekas umat perjanjian itu karena apa yang telah mereka buang. Hal ini akan terulang pada Adventisme pada saat hukum hari Minggu.

Jadi aku bertanya, apakah mereka tersandung supaya mereka jatuh? Sekali-kali tidak! Sebaliknya, melalui kejatuhan mereka, keselamatan telah datang kepada bangsa-bangsa lain untuk membangkitkan kecemburuan mereka. Roma 11:11.

Adventisme, yang berlandaskan pada karya William Miller, yang mereka tolak, masih merupakan gerakan yang membangun Bait Suci; tetapi seperti halnya Salomo, yang juga membangun Bait Suci, mereka telah melanggar perjanjian dan kerajaan mereka akan diambil dari mereka, dan diberikan kepada suatu umat yang akan mengelola kebun anggur Tuhan sesuai dengan arahan-Nya.

Sebab itu TUHAN berfirman kepada Salomo, "Oleh karena engkau telah melakukan hal ini dan tidak memelihara perjanjian-Ku dan ketetapan-Ku yang telah Kuperintahkan kepadamu, sesungguhnya Aku akan mengoyakkan kerajaan itu daripadamu dan akan memberikannya kepada hambamu." 1 Raja-raja 11:11.

Undang-undang hari Minggu untuk Philadelphia

Pada saat hukum hari Minggu, gereja yang menang ditempatkan di tanahnya sendiri, menurut para nabi, dan tanah itu adalah tanah yang dipenuhi oleh pekabaran hujan akhir. Yerikho dibangun kembali pada tahun 1863, dan pada saat hukum hari Minggu Yerikho runtuh.

Tetapi negeri yang kamu tuju untuk mendudukinya adalah negeri yang berbukit-bukit dan berlembah-lembah, yang minum air dari hujan yang turun dari langit. Ulangan 11:11.

Sebuah kota adalah kerajaan, dan gereja yang menang melambangkan kerajaan kemuliaan Kristus. Kerajaan gereja yang menang itu dimulai pada saat hukum Hari Minggu, ketika gereja-Nya diangkat dan ditinggikan di atas semua gunung dan bukit.

Karena berkat orang benar, kota ditinggikan; tetapi kota itu dirobohkan oleh mulut orang fasik. Amsal 11:11.

Pada jam kesembilan, malaikat datang kepada Cornelious dan memerintahkannya untuk memanggil Peter, dengan demikian menunjukkan kapan Injil pergi kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi pada hukum hari Minggu. Ketika Peter diperintahkan oleh Allah untuk pergi, hal itu terjadi dalam konteks sebuah penglihatan tentang makan binatang haram. Hal ini digenapi pada hukum hari Minggu. Jam kesembilan selaras dengan jam kesembilan ketika Kristus mati. Jam kesembilan melambangkan akhir dari suatu periode yang dimulai pada jam ketiga, ketika Yesus disalibkan, dan enam jam kemudian Ia mati. Itu adalah periode yang sama dengan Peter yang berada di ruang atas pada jam ketiga, lalu di Bait Suci pada jam kesembilan. Satu jam kesembilan berakhir pada kematian Kristus; pada jam kesembilan berikutnya Peter berada di Bait Suci memberitakan pesan Yoel. Kematian Kristus mengakhiri hubungan perjanjian dengan Israel dan membuka pintu bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi, yang diwakili oleh Cornelious.

Dan, sesungguhnya, seketika itu juga ada tiga orang yang telah datang ke rumah tempat aku berada, yang diutus dari Kaisarea kepadaku. Kisah Para Rasul 11:11.

Mereka itu menjadi kekejian bagimu; janganlah kamu memakan dagingnya, tetapi bangkainya harus kamu anggap keji. Imamat 11:11.

Kita akan melanjutkan kajian ini dalam artikel berikutnya.

Aku bermimpi bahwa Tuhan, melalui tangan yang tak terlihat, mengirimkan kepadaku sebuah peti kecil yang dibuat dengan rumit, panjangnya kira-kira sepuluh inci dan lebarnya enam inci berbentuk persegi, terbuat dari kayu eboni dan bertatahkan mutiara secara unik. Pada peti itu terpasang sebuah kunci. Aku segera mengambil kunci itu dan membuka peti tersebut; betapa kagum dan terkejutnya aku ketika mendapati peti itu penuh dengan segala macam dan ukuran perhiasan, berlian, batu mulia, serta koin emas dan perak dari berbagai ukuran dan nilai, tersusun indah pada tempatnya masing-masing di dalam peti; dan tersusun demikian rupa, semuanya memantulkan cahaya dan keagungan yang hanya ditandingi oleh matahari. ...

“Aku memandang ke dalam kotak itu, tetapi mataku silau oleh pemandangan itu. Benda-benda itu bersinar dengan kemuliaan sepuluh kali lipat dari sebelumnya. Aku mengira benda-benda

itu telah terkikis di pasir oleh kaki orang-orang jahat yang telah menceraiberaikan dan menginjak-injaknya dalam debu. Benda-benda itu disusun dalam susunan yang indah di dalam kotak itu, masing-masing pada tempatnya, tanpa terlihat adanya usaha dari orang yang telah melemparkannya ke dalam kotak itu. Aku berseru karena sukacita yang sangat besar, dan seruan itu membangunkanku." Tulisan-Tulisan Awal, 81-83.

"Engkau menganggap kedatangan Tuhan masih terlalu jauh. Aku melihat bahwa hujan akhir akan datang [setiba-tiba seperti] seruan tengah malam, dan dengan kuasa sepuluh kali lipat." Spalding dan Magan, 5.

Dan dalam segala hal hikmat dan pengertian yang ditanyakan raja kepada mereka, ia mendapati mereka sepuluh kali lebih baik daripada semua ahli sihir dan ahli nujum yang ada di seluruh kerajaannya. Daniel 1:18-20.